

BAB III METODE PENELITIAN

“Metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, Logos” yang artinya ilmu pengetahuan.”¹Jadi, metodologi penelitian merupakan sesuatu cara atau alat untuk merumuskan serta membuktikan permasalahan secara ilmiah. Seperti kegiatan memperoleh data, menganalisis data dan menyusun sebuah laporan. Dengan demikian, peneliti akan menjelaskan metode penelitian apa saja yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Neuman menyatakan bahwa *field research* “*appropriate when we want to learn about, understand, or describe a group of interacting people*”.² Selain itu, Penelitian lapangan ialah penelitian yang menggunakan pendekatan luas atau metode untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dilapangan dengan tetap membiarkan fenomena tersebut tetap dalam keadaan alamiah.³ Keadaan alamiah ini terjadi karena penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data lapangan sesuai dengan keadaan aslinya tanpa ada perlakuan maupun manipulasi.

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan atau penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.⁴ Pada penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif ini dapat

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013),1

² W. Lawrence Neuman, *Sosial Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, (Harlow: Pearson Education Limited, 2014), 433.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 26.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016),6.

dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara ataupun penelaahan dokumen.⁵

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian merupakan hal yang paling mendasar untuk dipertimbangkan sebelum penelitian. Hal itu dikarenakan peneliti harus bisa mengenal lebih mendalam situasi dan kondisi setting yang ditentukan. Penentuan lokasi dan setting ini penting karena bagaimanapun menariknya kasus yang akan diteliti tetapi susah untuk bisa masuk lebih mendalam akan membuat penelitian sia-sia. Selain itu, harus mempertimbangkan apakah lokasi dan setting penelitian ini memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji baik dari pihak peneliti dan lokasi dan setting penelitian yang dituju.⁶ Jadi, berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan dengan pertimbangan beberapa faktor diatas. Sehingga peneliti menentukan lokasi dan setting penelitian sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di ADiTV. ADiTV bermarkas di Jalan Raya Tajem Km 3 Sleman, Yogyakarta. Lokasi tersebut diambil sesuai dengan lokasi yang menjadi fokus dari penelitian ini.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal tahun 2020 selama kurang lebih dua minggu. Penelitian ini dianggap selesai jika data yang diambil dirasa sudah cukup memadai atau sudah dianggap bahwa data yang diperoleh sudah dianggap jenuh.

C. Subjek Penelitian

Pendekatan kualitatif tidak dikenal sebuah istilah populasi seperti pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Tetapi oleh Spradley dalam Yusuf dinamakan “*Social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat atau *place*, pelaku atau *actors* dan aktifitas atau *activity* yang saling berinteraksi dan bersinergi.⁷ Situasi sosial ini juga diartikan sebagai objek penelitian, maksudnya ialah sesuatu yang ingin difahami dalam sebuah penelitian secara lebih mendalam. Hasil

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 9.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 147

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 368

kajian dari penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Hasil kajian penelitian kualitatif ini tidak dapat digeneralisasikan kedalam sebuah populasi, tetapi dapat diberlakukan ke tempat lain dengan kasus yang memiliki kesamaan situasi sosial.

Penelitian kualitatif selain memiliki perbedaan istilah mendasar tentang populasi, pada penelittian kualitatif istilah sampel bukan dinamakan responden, tetapi diistilahkan dengan sebutan nara sumber, partisipan, informan, teman, guru dalam penelitian. Sampel pada penelitian kualitatif disebut sampel teoritis, karena tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menghasilkan sebuah teori.⁸

Sehingga dari kedua penjelasan diatas, objek penelitian pada penelitian ini adalah strategi program pada siaran bertema islam di ADiTV. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah manager program, kepala bidang PPC dan koordinator produksi.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Loland menyatakan bahwa sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya dapat dikategorikan sebagai data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Sumber data pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:⁹

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data utama atau dapat disebut juga sebagai sumber data primer. Kata-kata dan tindakan ini didapat dari hasil pengamatan subjek yang diamati atau diwawancarai. Sumber data ini dapat diabadikan dengan pencatatan pada buku catatan atau perekaman audio / video, pengambilan foto ataupun *film* dan lain sebagainya. Sumber data ini tentunya didapat dari hasil usaha gabungan kegiatan melihat, mendengar dan bertanya dengan menggunakan alat pengukuran / pengumpulan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini peneliti mengikuti kegiatan di ADiTV sehingga melakukan kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

2. Dokumen / sumber tertulis

Dokumen / sumber tertulis ini dapat juga disebut sebagai sumber data sekunder atau sumber tambahan atau juga pendukung. Seperti pada penjelasan sebelumnya bahwa walaupun dokumen ini bukan sumber utama atau primer, tetapi sumber ini tidak bisa dipandang sebelah mata dan diabaikan karena sumber ini merupakan sumber data yang digunakan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017),297-300

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 157-161

untuk mendukung sumber utama. Sumber tertulis yang dimaksud disini dapat berupa sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang tentunya sumber tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Dan peneliti mendapatkan informasi umum tentang ADiTV melalui dokume dari pihak HRD ADiTV.

3. Foto / dokumentasi

Foto pada penelitian ini digunakan sebagai sumber data tambahan yang sangat berharga. Foto dapat menghasilkan data deskriptif, selain itu dapat digunakan untuk menelaah sesuatu dari segi subjektif dimana hasil dari telaah tersebut sering dianalisis secara induktif, maksudnya adalah peneliti tidak perlu mengerti tentang sesuatu teori, tetapi foto tersebutlah yang berbicara sebagai data penting. Teori tersebut akan dibangun menyesuaikan setelah temuan data yang didapatkan dilapangan. Foto yang dimaksud pada penelitian ini dapat berupa foto yang dihasilkan orang lain maupun foto yang dihasilkan dari peneliti sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk menghimpun atau mengumpulkan data yaitu observasi terus terang, wawancara dan kajian dokumen.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan lain sebagainya yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang akan dilakukan.¹⁰ Menurut Sanafiah Faisal dalam Sugiyono, mengklasifikasikan observasi menjadi tiga macam yaitu observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, serta observasi yang tak berstruktur. Dan yang digunakan peneliti adalah observasi terus terang.

Observasi terus terang atau tersamar. Terus terang memiliki arti tidak ada yang disembunyikan. Dengan demikian, observasi terus terang merupakan kegiatan dimana peneliti sudah menyatakan maksud dan tujuannya penelitian. Jadi pihak yang menjadi sumber data sudah mengetahui sejak awal kehadiran peneliti. Namun, akan ada kondisi juga dimana peneliti tidak memberitahu untuk informasi yang mungkin masih dirahasiakan dan bila terus terang tidak akan mendapatkan izin..

¹⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang melalui proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih baik dengan cara bertatap muka atau mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang disampaikan.¹¹ Senada dengan pendapat Yusuf bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.¹² Sehingga peneliti menggunakan wawancara dalam menggali informasi lebih dalam dengan narasumber Agustina Eka Rahayu biasa dipanggil Rara selaku ketua badan PPC, Suryono selaku koordinator produksi dan Citra Sari selaku manager program.

3. Kajian dokumen

Kajian dokumen merupakan media pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis dan bahan-bahan tulisan lainnya.¹³ Selain itu, Yusuf mengungkapkan dokumen adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu, seperti bentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto.¹⁴ Sedangkan menurut Sugiyono mengungkapkan dokumen atau juga dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹⁵

Dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi serta dokumen resmi. Dokumen pribadi merupakan catatan atau karangan seseorang secara tertulis, yang termasuk kategori dari dokumen ini adalah buku harian, surat pribadi, serta otobiografi. Sedangkan dokumen resmi masih terbagi lagi atas dokumen

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 83

¹² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 371.

¹³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225

¹⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 329.

internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal seperti memo, pengumuman, instruksi, dll. Sedangkan dokumen internal ini berisi bahan-bahan yang dihasilkan dari suatu lembaga sosial seperti majalah, bulletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan dimedia massa.¹⁶ Dan peneliti mendapatkan informasi umum melalui dokumen buku besar ADiTV.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan konsep untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Pemeriksaan keabsahan data ini berfungsi, menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah.¹⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data untuk mempertanggungjawabkan penelitian dari segala segi.

Dalam penelitian ini, apa yang dihasilkan peneliti dikatakan valid, apabila data yang diperoleh sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Uji keabsahan data ini meliputi uji, *credibility* (validityas interbal). *Transferability* (validitas eksternal). *Dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas).¹⁸ Namun yang dilakukan peneliti hanya menggunakan pengujian kredibilitas dan transferability.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif agar penelitian tidak dapat diragukan lagi. Dalam uji kredibilitas hal yang dilakukan antara lain dengan triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Triangulasi dalam uji kredibilitas merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel.¹⁹ Triangulasi juga diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Ketiga pengecekan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:²⁰

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 217-219.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 320.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 366.

¹⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 395.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 372-374.

a. Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara, selanjutnya dilakukan pengecekan menggunakan observasi, dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data juga dipegaruhi oleh waktu, dimana data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari disaat narasumber masih segar dan belum terbebani masalah akan menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel.

Pengujian *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sample tersebut diambil. Bagi peneliti, nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam penelian konteks berbeda dan situasi berbeda validitas nilai transfer masih berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, maksudnya adalah dari analisis berdasar data yang didapatkan, kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan yang dirumuskan selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya

dapat disimpulkan kebenarannya berdasarkan data yang telah terkumpul.²¹

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dari sebelum melaksanakan penelitian, selama proses penelitian, dan setelah selesai penelitian. Analisis sebelum penelitian dilaksanakan untuk menentukan fokus penelitian yang didapat dari data studi pendahuluan, atau data sekunder. Tetapi hasil fokus penelitian yang didapat dari analisis sebelum penelitian ini hanya bersifat sementara dan analisis tersebut akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.²²

Sedangkan pada penelitian ini, analisis yang digunakan selama proses penelitian dilapangan adalah menggunakan model Miles and Huberman. sederhananya adalah model ini didasarkan pada pandangan paradigma yang positivisme.²³ Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilaksanakan secara terus menerus hingga data yang didapat sudah jenuh, maksudnya ialah walaupun peneliti masih menggali dari banyak narasumber, data yang didapat tidak lagi berkembang atau sudah tuntas. Pada model miles and Huberman mengungkapkan bahwa analisis data dapat dilaksanakan dengan tiga kegiatan:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan menganalisis untuk lebih mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang maupun mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Reduksi ini dilakukan ketika data yang didapat pada penelitian jumlahnya akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga setelah dilakukannya reduksi ini diharapkan data lapangan yang masih kompleks dan rumit dapat dikerucutkan dan digambarkan secara lebih jelas.²⁴ Dengan demikian peneliti akan lebih mudah melanjutkan proses pengumpulan data selanjutnya hingga pengumpulan data tersebut dianggap cukup.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 335-336.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 336.

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 308.

²⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017) 408

2. Data Display

Data display pada kegiatan ini dimaksudkan untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi. Data display atau penyajian data pada penelitian kualitatif ini dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Bentuk penyajian data penelitian kualitatif dapat menggunakan bentuk teks naratif. Selain itu dapat juga menggunakan bentuk grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart.

3. Kesimpulan / verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan terakhir dalam analisis data pada model Miles and Huberman. Kesimpulan ini sebenarnya telah dilakukan pada saat sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, tetapi kesimpulan tersebut belum masih bersifat sementara atau dapat dikatakan sebagai kesimpulan awal. Kesimpulan awal tersebut baru dapat dinyatakan kredibel apabila kesimpulan awal ini didukung dengan temuan bukti-bukti valid yang didapatkan selama proses pelaksanaan pengumpulan data saat penelitian dilapangan.²⁵

Kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan merupakan suatu penemuan baru, yang belum pernah ada yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas. Kesimpulan dapat di tuangkan kedalam sebuah deskripsi atau gambaran suatu objek, dapat berupa juga hubungan kausal atau interaktif, hipotesis ataupun suatu teori.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017) 341-345